



REVITALISASI DERMAGA MINI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI DESTINASI WISATA BARU DAERAH PESISIR KELURAHAN KEPUTIH KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA, JAWA TIMUR

Revitalization of Mini Pier and Community Empowerment As A New Tourism Destination in The Coastal Area of Keputih Village, Sukolilo District, Surabaya City, East Java

Hadi Prasutiyon^{*}, Nuhman, Arif Winarno, Taufiqurohman, Dwisetiono, Sinung Widiyanto, Belly Yan, Erik Sugianto, Nurul Rosana, Titiek Indira Agustin, Sutrisno, Dian Mulawarmanti, Robert Tambun

Departemen Teknik Sistem Perkapalan, Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan, Universitas Hang Tuah Surabaya

Arief Rahman Hakim 150, Keputih, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

*Alamat Korespondensi : hadi.prasutiyon@hangtuah.ac.id

(Tanggal Submission: 9 Maret 2025, Tanggal Accepted : 10 Juni 2025)



Kata Kunci :

*KKN Tematik,
Masyarakat
Pesisir, Wisata
Bahari,
Pemberdayaan
Ekonomi,
Lingkungan*

Abstrak :

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui revitalisasi infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi berbasis potensi wisata lokal. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Metode pelaksanaan meliputi survei awal untuk pemetaan kebutuhan, perencanaan partisipatif, pelaksanaan program secara kolaboratif, dan evaluasi hasil. Fokus kegiatan mencakup perbaikan dermaga mini sebagai pusat aktivitas wisata, rehabilitasi perahu wisata, penataan fasilitas umum, serta pelatihan masyarakat mengenai kesadaran lingkungan dan pengelolaan wisata berbasis bahari. Hasil program menunjukkan peningkatan kualitas infrastruktur, meningkatnya partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan potensi lokal, serta tumbuhnya kegiatan ekonomi baru berbasis wisata. Program ini tidak hanya memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola destinasi wisata secara mandiri dan berkelanjutan, tetapi juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan keilmuan di tengah masyarakat. Ke depan, keberlanjutan program dapat ditingkatkan melalui sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal.

Key word :

*Thematic KKN,
Coastal
Community,
Marine Tourism,
Economic
Empowerment,
Environment*

Abstract :

Thematic Community Service Program (KKN Tematik) by the Faculty of Engineering and Marine Science, Hang Tuah University, serves as an implementation of the Tri Dharma of Higher Education through community engagement. This program aims to improve the welfare of coastal communities by revitalizing infrastructure and empowering the local economy through tourism potential development. The activities were conducted in Keputih Village, Sukolilo District, Surabaya City. The implementation methods included preliminary surveys to identify local needs, participatory planning, collaborative program execution, and outcome evaluation. The focus areas comprised the revitalization of a mini pier as a tourism hub, rehabilitation of tourist boats, improvement of public facilities, and community training on environmental awareness and marine-based tourism management. The program outcomes showed improvements in tourism infrastructure, increased community participation and environmental awareness, and the emergence of new economic activities based on local tourism. This initiative not only strengthened the community's capacity to manage tourism independently and sustainably but also provided students with hands-on experience in applying their academic knowledge to real-world community development. In the future, program sustainability can be enhanced through synergistic collaboration between universities, local governments, and community stakeholders.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sujarwati, I., Sofyan, D., & Julmukya, T. (2025). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Abdi Insani*, 12(6), 2441-2453. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i6.2502>

PENDAHULUAN

Wilayah pesisir memiliki peran strategis dalam pembangunan berkelanjutan karena mencakup berbagai potensi sumber daya alam, ekonomi, dan pariwisata (Langen & Jiddawi, 2020; Martin *et al.*, 2016). Pesisir menyediakan layanan ekosistem penting yang mendukung kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat lokal (Jacobsen *et al.*, 2021). Selain sumber daya perikanan dan kelautan, potensi wisata berbasis pesisir menjadi salah satu pilar pengembangan ekonomi berbasis kawasan (Hadi, 2018; Soma *et al.*, 2015). Namun demikian, banyak kawasan pesisir di Indonesia yang menghadapi tantangan serius, seperti degradasi lingkungan, keterbatasan infrastruktur, serta rendahnya kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan (Anwar *et al.*, 2022; Langoy *et al.*, 2021). Salah satu faktor penyebab adalah kurangnya integrasi antara program pembangunan nasional dengan kebutuhan lokal (Rahma & Arif, 2025), serta minimnya penerapan teknologi tepat guna dalam pengelolaan kawasan (Hermawan *et al.*, 2020).

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat pesisir, konsep *Community-Based Tourism (CBT)* menjadi pendekatan yang strategis, di mana masyarakat lokal menjadi subjek utama dalam pengembangan wisata, dengan berbasis pada nilai-nilai sosial dan kearifan lokal (Sutrisno *et al.*, 2007; Triatmanto *et al.*, 2017). Selain itu, pendekatan *Local Economic Development (LED)* juga diakui sebagai salah satu strategi efektif untuk memperkuat ekonomi berbasis komunitas (Hadi & Winarno, 2018). Keterlibatan perguruan tinggi dalam menyelesaikan persoalan pesisir menjadi bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, melalui program seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Program ini mengusung pendekatan berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan inovasi



sosial yang berkelanjutan (Sufiyanto *et al.*, 2021; Fatnawati., 2013). Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan (FTIK) Universitas Hang Tuah menyelenggarakan program KKN Tematik Kemaritiman dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir. Program ini tidak hanya menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuannya, tetapi juga bertujuan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan wilayah pesisir berbasis potensi lokal (Scabra & Setyowati, 2019). Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, dipilih sebagai lokasi KKN karena memiliki dermaga mini dan sumber daya pesisir yang belum dimanfaatkan optimal sebagai destinasi wisata. Hasil survei menunjukkan bahwa kawasan ini berpotensi dikembangkan melalui revitalisasi infrastruktur berbasis kebutuhan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan kesadaran lingkungan (Oktiarso, 2019; Heriyanto, 2012).

Penerapan revitalisasi kawasan tidak hanya memperhatikan aspek fisik, tetapi juga mempertimbangkan dimensi sosial-ekonomi masyarakat lokal, termasuk melibatkan kelompok rentan seperti pedagang kaki lima (PKL) dalam pengembangan destinasi (Pujiantoro, 2015; Fatnawati, 2013). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan kawasan yang mempertimbangkan keberlanjutan sosial dan ekonomi mampu mempercepat adaptasi masyarakat terhadap perubahan struktural (Soma *et al.*, 2015; Martin *et al.*, 2016). Lebih jauh, pembangunan wilayah pesisir juga perlu memperhatikan regulasi yang ada, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Republik Indonesia, 2008), guna mendukung usaha masyarakat berbasis ekonomi lokal.

Dalam pengembangan ekowisata pesisir, inovasi berbasis teknologi digital juga menjadi kunci, misalnya melalui optimalisasi promosi destinasi wisata secara daring (Hermawan *et al.*, 2020; Jacobsen *et al.*, 2021). Pemanfaatan pendekatan *Business Process Improvement (BPI)* dalam perencanaan pengelolaan kawasan juga dapat meningkatkan efektivitas program pemberdayaan (Hermawan *et al.*, 2020). Dengan latar belakang tersebut, pelaksanaan KKN Tematik di Kelurahan Keputih menjadi langkah strategis untuk mendorong kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan wisata pesisir yang berkelanjutan. Pendekatan ini berorientasi pada penguatan ekosistem lokal dengan mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan secara holistik (Lange & Jiddawi, 2020; Jacobsen *et al.*, 2021; Soma *et al.*, 2015). Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan lokal melalui penerapan ilmu dan teknologi yang dimiliki fakultas, sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan melibatkan 55 mahasiswa dari empat program studi yang dibagi dalam lima kelompok. Meskipun acara pembukaan berlangsung pada 1 Juli 2024, tahap persiapan telah dimulai sejak awal Juni, mencakup survei lapangan, perencanaan program, dan sosialisasi kepada masyarakat setempat.

Kegiatan pembukaan KKN Tematik di Kelurahan Keputih diawali dengan serangkaian sambutan dari perwakilan kampus dan pihak pemerintah setempat. Sambutan ini mencerminkan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan program pengabdian yang berkelanjutan. Dokumentasi momen tersebut ditampilkan pada Gambar 1 berikut.



(a) Pembukaan Oleh WR 1 UHT

(b) Sambutan Bapak Dekan FTIK



(c) Laporan Ketua KKN FTIK

(b) Sambutan Oleh Bapak Lurah Keputih

Gambar 1. Sambutan dari Pihak Kampus dan Kelurahan Keputih

Dekan FTIK, Dr. Ir. Nuhman, M.Kes., menyampaikan bahwa KKN Tematik ini akan dikonversi menjadi SKS sesuai kesepakatan program studi. Mahasiswa telah merancang program sejak satu bulan sebelum pelaksanaan, dan kegiatan berlangsung mulai 1 Juli hingga 1 Agustus 2024, diakhiri dengan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Wakil Rektor I, Prof. Dr. Dian Mulawarmanti, drg., M.S., P.B.O., menegaskan bahwa KKN ini adalah bentuk kontribusi nyata Universitas Hang Tuah terhadap masyarakat Kelurahan Keputih. Ia juga menekankan pentingnya sinergi antara kampus dan masyarakat yang saling mendukung.

Lurah Keputih, AF. Fajar Febriansyah, SH., MH., menyambut baik kegiatan KKN yang dinilai membawa manfaat nyata bagi warga. Ia berharap kerja sama antara kampus dan kelurahan terus berlanjut melalui berbagai program lintas fakultas.

Program KKN ini fokus pada pengembangan wisata pesisir dan kesadaran lingkungan. Target jangka pendek mencakup revitalisasi dermaga dan transportasi air sebagai sarana wisata, sedangkan jangka panjangnya adalah membangun partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata berbasis kearifan lokal. Setelah rangkaian sambutan dan pembukaan resmi KKN Tematik, acara dilanjutkan dengan penyerahan dokumen program kerja dari pihak kampus kepada perwakilan kelurahan sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan kegiatan. Momen ini kemudian ditutup dengan sesi foto bersama seluruh peserta KKN, dosen pembimbing, dan perwakilan pemerintah setempat sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.



(a) Penyerahan Program Kerja



(b) Foto bersama

Gambar 2. Penyerahan Program Kerja dan foto bersama

Dengan tekad dan dedikasi yang tinggi, Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah menaruh harapan besar agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini dapat membawa kontribusi nyata bagi masyarakat Kelurahan Keputih. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan warga setempat,

kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi wahana pembelajaran praktis bagi mahasiswa, tetapi juga mampu mendorong peningkatan kesejahteraan serta kesadaran lingkungan di tengah masyarakat. Diharapkan program ini dapat terus berkelanjutan dan berkembang, serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan kegiatan serupa di wilayah lain. Dengan demikian, FTIK Universitas Hang Tuah akan terus berperan aktif sebagai motor penggerak pengabdian kepada masyarakat yang memberi dampak positif secara langsung.

Sebagai penutup rangkaian kegiatan KKN Tematik, dilakukan sesi dokumentasi bersama sebagai bentuk apresiasi terhadap seluruh pihak yang terlibat. Foto bersama antara Bapak Dekan dan panitia pelaksana menjadi simbol kebersamaan dan keberhasilan program yang telah dilaksanakan dengan baik. Dokumentasi tersebut ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto bersama Bapak Dekan dan Panitia pada Penutupan Pelaksanaan KKN Tematik FTIK Universitas Hang Tuah Tahun 2024

Pada hari Kamis, 01 Agustus 2024, Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan (FTIK) Universitas Hang Tuah mengadakan acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) “Membangun Desa/KKN Tematik” di Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo. Kegiatan KKN ini sebelumnya telah dibuka pada tanggal 1 Juli 2024. Dalam sambutannya, Ketua Panitia Hadi Prasutiyon, ST., MT mengatakan bahwa pelaksanaan KKN Tematik 2024 dimulai pada 1 Juli hingga 31 Juli 2024. Kegiatan KKN diawali dengan persiapan dan dilanjutkan dengan kegiatan pasca hingga akhir Agustus. Program KKN Tematik ini berhasil diselesaikan berkat kerjasama tim, panitia, dan masyarakat. Hadi Prasutiyon menambahkan bahwa hasil dan laporan kegiatan akan dijadikan jurnal dan laporan yang diunggah di SSW Pemkot Surabaya. Beliau juga meminta maaf jika ada kesalahan yang dilakukan mahasiswa peserta KKN Tematik selama kegiatan dan berharap KKN ini membawa manfaat bagi semua pihak.

Dekan FTIK Dr. Ir. Nuhman, M.Kes dalam sambutannya, mengatakan bahwa KKN Tematik Membangun Desa berlangsung selama tiga bulan yaitu di bulan Juni untuk pembekalan mahasiswa di kampus, Juli untuk pelaksanaan kegiatan yaitu terjun ke masyarakat, dan di bulan Agustus untuk pembuatan laporan serta evaluasi. Lebih lanjut Dr. Nuhman mengatakan bahwa setelah tiga bulan, mahasiswa akan mendapatkan konversi mata kuliah. Penutupan ini bukan akhir dari kegiatan, tetapi hanya penutupan kegiatan lapangan lanjut beliau. Dr. Nuhman sangat mengapresiasi mahasiswa peserta KKN Tematik Membangun Desa yang mampu mengorganisir diri mereka dengan baik. Lebih jauh Dr. Ir. Nuhman menyampaikan, mahasiswa KKN yang berjumlah 55 orang terbagi dalam beberapa kelompok dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kelompok 1 bertugas memperbaiki dermaga wisata desa untuk menarik wisatawan dan meningkatkan perekonomian warga. Kelompok 2 bertugas memperbaiki dan mengecat perahu. Kelompok 3 mengondisikan lingkungan dekat dermaga. Kelompok 4 memperbaiki sarana umum seperti kamar mandi atau toilet

umum. Kelompok 5 memperbaiki kolam ikan dan memberdayakan masyarakat. Kemudian kelompok terakhir tidak memecah-mecah lagi melainkan bersatu untuk mengadakan kegiatan sosial seperti mengadakan lomba dalam rangka menyambut hari kemerdekaan RI serta melaksanakan bersih-bersih kampung bersama masyarakat.

Lurah Keputih AF. Fajar Febriansyah, SH., MH dalam sambutannya menyampaikan kekagumannya pada hasil perbaikan dermaga wisata desa sehingga tujuan yang tertulis pada spanduk di depan yaitu “Kampung Wisata” bisa terwujud dan memberdayakan masyarakat membawa manfaat untuk masyarakat. Lebih lanjut Fajar Febriansyah mengatakan, bahwa dengan adanya KKN membangun desa ini mahasiswa jadi tahu kehidupan sebenarnya masyarakat Kelurahan Keputih bukan hanya kehidupan di kampus. Apa yang direncanakan dan dipelajari di kampus seringkali tidak sesuai dengan kondisi di lapangan. Kegiatan KKN membangun desa ini memperkenalkan kehidupan Masyarakat.



(a) Penggungtingan Pita Penyerahan Dermaga (b) foto bersama
Gambar 4. Penggungtingan pita dan foto bersama Bapak Dekan dan Bapak Lurah

METODE KEGIATAN

Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Surabaya Timur dipilih secara purposif sebagai lokasi KKN Tematik karena lokasinya dekat dengan kampus dan sebagian besar warganya bekerja sebagai nelayan dan petambak. Wilayah ini juga memiliki potensi ekowisata mangrove yang besar dan dapat dikembangkan sebagai kawasan wisata berbasis kearifan lokal. Tahap Persiapan dimulai dengan survei lapangan oleh panitia, dosen pembimbing, dan ketua kelompok untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan. Hasil survei dirumuskan menjadi program kerja dan diajukan ke Pemkot Surabaya melalui SSW. Setelah mendapat rekomendasi, dilakukan koordinasi dengan pihak kelurahan untuk menjelaskan program yang akan dijalankan.

Tahap Pelaksanaan Inti fokus pada revitalisasi dermaga mini, termasuk perbaikan struktur dermaga, akses penghubung, dan perahu wisata. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan pendampingan dosen. Setiap kelompok melaporkan kegiatan mingguan secara teratur. Monitoring dan Evaluasi dilakukan saat program mencapai 70% progres. Mahasiswa mempresentasikan capaian di kampus dan evaluasi akhir dilakukan pada bulan kedua. Setelah kegiatan selesai, laporan akhir disusun dan dikirimkan ke Pemkot melalui sistem pelaporan resmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Tematik di Kelurahan Keputih diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Seluruh kegiatan didukung oleh partisipasi aktif dari berbagai pihak, baik dari unsur masyarakat maupun civitas akademika. Setiap kelompok mahasiswa menjalankan program berdasarkan hasil survei dan perencanaan yang telah

disepakati bersama, dengan fokus utama pada pemberdayaan masyarakat dan revitalisasi sarana wisata berbasis lingkungan. Acara KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Keputih. Hal ini terekam pada kegiatan pada masing-masing kelompok yang sudah dibentuk sesuai banyaknya program.

1. **Sosialisasi pemberdayaan masyarakat pesisir dalam mendukung usaha mandiri berbasis ekonomi lokal, pembentukan destinasi wisata baru daerah pesisir.**

Kegiatan sosialisasi menjadi salah satu hasil utama dari program KKN Tematik ini, yang bertujuan untuk mendorong terbentuknya kawasan usaha mandiri berbasis ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan di wilayah pesisir. Materi sosialisasi dirancang untuk memperkenalkan konsep pembangunan destinasi wisata baru yang mengedepankan partisipasi masyarakat serta pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan.

Sasaran sosialisasi meliputi kelompok nelayan, petambak, pekerja informal, serta pemuda dari komunitas karang taruna. Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dengan metode pendekatan langsung, yaitu mengunjungi rumah para tokoh masyarakat seperti ketua RT/RW dan pemuka kelompok, serta mengundang warga untuk mengikuti diskusi kelompok mengenai konsep dan rencana pengembangan kawasan wisata pesisir yang berbasis komunitas.

2. **Perbaikan Dermaga Tradisional Wisata Desa;** Bertujuan sebagai inisiasi adanya wisata baru terkait pemanfaatan aliran sungai yang berhubungan langsung dengan laut. Kegiatan ini diawali dengan program kerja :

a. Pembersihan sekitar dermaga dari kotoran dan sampah yang mengganggu pemandangan dan kesehatan.

Pada minggu-1, dilakukan pembersihan lingkungan sekitar dermaga, karena kondisi dermaga yang sangat kumuh dan rusak, juga untuk mempermudah pengerjaan dermaga yang baru, agar pengunjung nyaman saat berwisata dan kelihatan menarik secara visual.



Gambar 5. Kondisi dermaga yang kumuh dan rusak

b. Perbaikan dermaga yang rusak dan pengecatan

Pada minggu ke-2, kami dan warga melakukan perbaikan plensengan bibir dermaga agar padat dan tidak erosi, mulai dari bibir sungai kiri dan kanan sepanjang jangkauan operasi deretan perahu dan dipagari sekelilingnya agar pengunjung aman. Kemudian dilakukan pengecatan dermaga agar menarik dan kelihatan rapi.

3. **Perbaikan dan pengecatan perahu agar bisa dipakai sebagai sarana transportasi wisata kendaraan air**

Kegiatan kelompok ini, sebagai berikut:

a. Pembersihan Perahu Wisata

Pembersihan perahu dilaksanakan pada minggu pertama. Dapat dilihat dari gambar 6, kondisi awal perahu dapat terlihat ada genangan air dan lumpur yang mengendap di dasar perahu. Oleh karena itu, pembersihan menyeluruh perlu dilakukan, termasuk pengurasan air dan menghilangkan lumpur, untuk menjaga kondisi perahu tetap baik dan siap digunakan kembali



Gambar 6. Kondisi perahu yang rusak dan lingkungan sekitar dermaga

b. Perbaikan Bagian Perahu yang Rusak

Perbaikan perahu dilakukan pada minggu pertama sampai minggu ketiga secara bertahap. Dilakukan pemeriksaan dan perbaikan secara menyeluruh pada bagian perahu untuk menemukan area yang terkikis, berkarat, ataupun lapuk agar baik dan bisa digunakan. Pengamplasan dilakukan agar permukaan dempul rata dan tidak ada benjolan atau ketidakrataan yang terisisa. Membersihkan kembali sisa-sisa debu dari pengamplasan dengan menggunakan sikat halus. Perbaikan taing penumpang atap perahu dengan pengelasan, juga pemasangan papan dan pengecatan, seperti gambar 7 di bawah ini:

Pemasangan tiang kerangka atap memerlukan langkah-langkah yang teliti agar kuat dan stabil. Pemasangan terpal juga dilakukan agar saat hujan perahu tidak digenangi oleh air. Dilakukan pemasangan papan nama perahu agar perahu dapat dikenali oleh semua orang.

4. **Pengondisian Lingkungan Terdekat Dermaga;** Kebersihan, Keasrian dan Kenyamanan, termasuk pemasangan lampu penerangan dan lampu hias untuk malam hari.

Perencanaan dekorasi dermaga bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat Keputih terkait dengan dekorasi finalisasi launching dermaga, membantu tempat perahu nelayan bersandar untuk melakukan kebutuhan perdagangan atau pariwisata.



Gambar 7. Pengerjaan dekorasi dan finalisasi dermaga

Selanjutnya menyiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti kayu balok, spandek, paranet, semen, lampu variasi, lampu sorot, dan lain sebagainya. Pengerjaan dermaga dikerjakan oleh mahasiswa peserta penmas yang mengabdikan kepada masyarakat Keputih.

5. **Perbaikan dan Pengkondisian Sarana Umum Penunjang** ; Pengecatan dan perbaikan kamar mandi dan WC , dan kebersihan lingkungan Mushola. Kebersihan Lingkungan dalam Mendukung Destinasi Wisata Baru di Desa Keputih Tegal Timur Baru. Berdasarkan hasil identifikasi terhadap destinasi wisata di Desa Keputih Tegal Timur Baru, antara lain: toilet umum dengan 4 kamar mandi, tempat sampah yang tersebar di area wisata, pembuatan papan informasi dan peringatan, yang berfungsi untuk menghimbau wisatawan, pengunjung dan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan agar tempat wisata tetap bersih dan nyaman.
6. **Perbaikan Kolam Ikan dan Pemberdayaan Masyarakat/UKM** ; Program ini dilaksanakan sebagai respons terhadap kondisi kolam ikan yang terbengkalai akibat rusaknya pompa dan saluran air. Kolam tidak lagi produktif dan tidak dimanfaatkan oleh warga, padahal memiliki potensi ekonomi. Perbaikan dilakukan untuk mengaktifkan kembali fungsi kolam sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UKM berbasis perikanan. Kegiatan meliputi pembersihan kolam, perbaikan pompa dan sumber air, serta penataan lingkungan sekitar. Mahasiswa juga melakukan pendekatan langsung ke rumah warga untuk mengidentifikasi calon pelaku usaha. Hasil awal menunjukkan adanya minat dari warga untuk mengelola kolam secara kolektif sebagai usaha budidaya ikan skala kecil.

Program Kerja yang kami kerjakan di minggu ke 1, yaitu kami fokus pada survei, perbaikan dan pembersihan tempat budidaya ikan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan kondusif sebelum penebaran benih.



Gambar 8. Penebaran Benih Ikan Lele dan Pemberian Pakan

Selanjutnya pada minggu ke 2, kami melakukan serangkaian kegiatan yang meliputi penebaran benih ikan, aklimatisasi, pengurusan air, dan pemberian pakan. Pemberian pakan dilakukan secara teratur setiap hari untuk mendukung pertumbuhan ikan, dengan jenis dan jumlah pakan yang disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi ikan. Pemberian pakan dilakukan dua kali sehari, pagi dan sore, dan akan dilanjutkan selama tiga bulan ke depan.



Gambar 9. Penebaran benih ikan lele ke dalam kolam terpal bundar/bioflok

a. Penyuluhan edukasi sadar wisata dan pelatihan Budidaya

Penyuluhan edukasi sadar wisata dan pelatihan Budidaya kami lakukan minggu ke 3 di balai RT 04 Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Kegiatan untuk meningkatkan kesadaran warga tentang potensi wisata dermaga dan berwisata menggunakan kapal Kami juga memberikan pelatihan praktis budidaya ikan lele, mulai dari persiapan kolam, pemilihan benih, cara pemberian pakan yang benar, hingga penanganan hama dan penyakit, serta manajemen kualitas air dan pemeliharaan lingkungan kolam.



Gambar 10. Penyuluhan edukasi sadar wisata dan pelatihan budidaya

Selain fokus pada pembangunan fisik dan pemberdayaan ekonomi, kegiatan KKN Tematik juga melibatkan mahasiswa dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Salah satu bentuk partisipasi tersebut adalah mendukung kegiatan karang taruna dalam persiapan lomba peringatan 17 Agustus. Dokumentasi kegiatan ini ditampilkan pada Gambar 11.



Gambar 11. Membantu karang taruna lomba 17 Agustus

7. **Pekerjaan Komunal/ skala bersama seluruh kelompok** Diikuti seluruh peserta dan atau bersama warga, Pengurukan kiri dermaga, pengecatan jalan, Gapura, umpak dan tiang berdera dan pendistribusiannya ke rumah masing-masing warga, Banner, dll yang bersifat bersama. Kegiatan komunal bersama warga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta penmas secara bersama-sama dengan masyarakat di lokasi penmas.. Kegiatan ini biasanya melibatkan gotong royong dan partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan mendukung kesejahteraan bersama. Program kerja komunal yang melibatkan pembersihan lingkungan sekitar, membantu karang taruna untuk persiapan lomba 17 Agustus, mengecat paving untuk perayaan Hari Kemerdekaan. Kegiatan komunal ini dilakukan secara bersama- sama dengan warga untuk mencapai tujuan yang bermanfaat bagi kepentingan bersama.. Selain itu, kami mengecat paving di area publik untuk menyemarakkan suasana Hari Kemerdekaan, tetapi juga untuk meningkatkan semangat kebersamaan dan gotong royong di antara warga dalam menyambut perayaan nasional yang penting ini.

Pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan KKN Tematik ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat yang dipadukan dengan revitalisasi fisik kawasan pesisir mampu menghasilkan dampak positif, baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan memperkuat rasa memiliki terhadap hasil pembangunan, sekaligus meningkatkan kapasitas lokal dalam mengelola dan mempertahankan kawasan wisata baru secara mandiri. Program ini juga menguatkan prinsip pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir, sejalan dengan konsep pengelolaan sumber daya berbasis komunitas dan pengembangan ekonomi lokal yang adaptif terhadap perubahan. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lokal, diharapkan keberlanjutan program dapat terjaga bahkan setelah periode KKN berakhir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan (FTIK) Universitas Hang Tuah telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kemaritiman di Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo, Surabaya. Program ini berlangsung dari 1 Juli hingga 31 Juli 2024, melibatkan 55 mahasiswa dari 4 program studi yang terbagi dalam 5 kelompok. KKN ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat pesisir melalui berbagai kegiatan, seperti sosialisasi peningkatan ekonomi lokal dan wisata berbasis lingkungan, perbaikan dermaga tradisional, serta rehabilitasi perahu wisata. Selain itu, mahasiswa juga melakukan penghijauan dan pemasangan penerangan di sekitar dermaga, memperbaiki sarana umum seperti toilet dan musala, serta meningkatkan kualitas kolam ikan dengan budidaya lele untuk pemberdayaan

ekonomi masyarakat. Selama kegiatan, mahasiswa berkolaborasi dengan warga dalam berbagai aktivitas komunal, seperti gotong royong pengecatan gapura, perbaikan jalan, dan persiapan lomba 17 Agustus. Program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Keputih, terutama dalam peningkatan kesadaran lingkungan dan pengembangan wisata berbasis komunitas. Hasil kegiatan ini terdokumentasi dalam jurnal serta laporan yang akan diunggah di SSW Pemkot Surabaya.

Saran

Program KKN serupa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fokus yang lebih mendalam pada aspek keberlanjutan. Pelatihan yang lebih intensif terkait pengelolaan ekonomi berbasis wisata bahari, perawatan fasilitas yang telah diperbaiki, serta pendampingan berkelanjutan bagi masyarakat dapat dilakukan agar manfaat program ini tetap berlanjut dalam jangka panjang. Selain itu, kolaborasi dengan lebih banyak pihak, seperti pemerintah daerah dan pelaku usaha, bisa memperkuat dampak positif program ini bagi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Hang Tuah Surabaya, segenap panitia dan mahasiswa atas dukungannya atas pelaksanaan program KKN Tematik ini, Pemkot Surabaya, Jajaran Muspika Kec. Sukolilo dan jajaran Kel. Keputih, serta masyarakat Keputih secara keseluruhan atas partisipasi dan kerjasamanya selama pelaksanaan program KKN Tematik hingga purna, juga atas kesabarannya kepada seluruh mahasiswa kami. Semoga pertemuan yang singkat ini dan hasil program yang sudah kami laporkan menjadi jariah kita semua dan kenangan baik untuk bisa kita teladani, juga bagi kegiatan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., Ningrum, M. V. R., & Setyasih, I. (2022). Dampak Bencana Banjir Terhadap Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Geografi (JPG)*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.20527/jpg.v9i1.12457>
- Fatnawati, N. (2013). *Dampak Relokasi Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 3 Tahun 2008 terhadap usaha pedagang kaki lima di Surakarta* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).
- Hadi, P. (2018). Konsep ekonomi Biru (Sebuah Potret: Indonesia bukanlah Jakarta). *Jurnal Ekonomika LLDIKTI Wilayah VII*, 11(2), 67–108.
- Hadi, P., & Winarno, A. (2018, Juli 12). Mencari Berkah Sektor Maritim Kabupaten Pasuruan melalui konsep LED (Local Economic Development). *Seminar Nasional Kelautan XIII: Implementasi Hasil Riset Sumber Daya Laut dan Pesisir dalam Rangka Mencapai Kemandirian Ekonomi Nasional, Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan, Universitas Hang Tuah, Surabaya*.
- Heriyanto, A. W. (2012). *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Simpang Lima dan Jalan Pahlawan Kota Semarang* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).
- Hermawan, M. T., Hanggara, B. T., & Setiawan, N. Y. (2020). Pemodelan dan Rekomendasi Proses Bisnis Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI) (Studi kasus CV Wisu Tunggal Perkasa). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(8), 2427–2434. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7656>
- Jacobsen, K. I., Lester, S. E., & Helper, B. S. (2021). A Global Synthesis of the Economic Multiplier Effects of Marine Sectors. *Marine Policy*, 127, 104473. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2020.104473>
- Langoy, M., Katili, D. Y., & Umboh, S. D. (2021). Aplikasi Teknologi Tepat Guna Dalam Pencegahan Banjir Dengan Pembuatan Lubang Resapan Biopori Bagi Para Ibu di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken. *Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia (JPAI)*, 2(2), 18–25. <https://doi.org/10.35801/jpai.2.2.2021.32339>



- Lange, G.-M., & Jiddawi, N. (2020). Economic Value of Marine Ecosystem Services in Zanzibar: Implications for Marine Conservation and Sustainable Development. *Ocean & Coastal Management*, 198, 105367. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2020.105367>
- Martin, C. L., Momtaz, S., Gaston, T., & Moltschaniwskyj, N. A. (2016). A Systematic Quantitative Review Of Coastal And Marine Cultural Ecosystem Services: Current Status And Future Research. *Ecological Indicators*, 73, 411–427. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2016.09.018>
- Oktiarso, T. (2019). Model Development for Decision Making in Vegetables Distribution in Kabupaten Malang. *SPECTA Journal of Technology*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.35718/specta.v2i1.90>
- Pujiantoro, H. (2015, September 8). Potensi PKL Bisa Untungkan Daerah. *Koran Kabar*. <http://korankabar.com/potensi-pkl-bisa-untungan-daerah/>
- Rahma, A. A., & Arif, L. (2025). Implementasi Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Banjarejo Kecamatan Taman Kota Madiun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 7(1), 120–133.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Scabra, A. R., & Setyowati, D. N. (2019). Peningkatan Mutu Kualitas Air Untuk Pembudidaya Ikan Air Tawar di Desa Gegerung Kabupaten Lombok Barat. *Abdi Insani*, 6(2), 261–270. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i2.243>
- Soma, K., van Tatenhove, J., & van Leeuwen, J. (2015). Marine Governance in a European Context: Regionalization, Integration and Cooperation for Ecosystem-based Management. *Marine Policy*, 51, 103–110. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2014.07.010>
- Sufiyanto, Yuniarti, S., & Andrijono, R. D. (2021). Edukasi Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Ma Chung*, 1, 1–14. <https://doi.org/10.33479/senampengmas.2021.1.1.01-14>
- Sutrisno, B., Suharto, D., Arifin, M., & Prasetyo, A. (2007). Pola Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kota Surakarta Berdasar Paduan Kepentingan PKL, Warga Masyarakat, Dan Pemerintah Kota. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 8(2), 130–145.
- Triatmanto, B., Prihantono, E. Y., & Warsi, N. (2017). Gerakan Peduli Anak Usia Dini Tim Bersama Posdaya. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v2i1.1277>